

ABSTRAK

STUDI KELAYAKAN PEMEKARAN DESA MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

Oleh

Muhammad Ramadhan Saputra

Desa Margototo mengupayakan pemekaran semenjak tahun 2010 dan sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari upaya pemekaran tersebut. Desa Margototo merupakan desa dengan wilayah terluas dan juga terbanyak dalam urusan penduduk di Kecamatan Metro Kibang. Masalah yang timbul berurusan dengan pelayanan kepada masyarakat yang tidak optimal dan juga pembangunan yang tidak merata. Masyarakat sudah beberapa kali menyampaikan aspirasi untuk Pemerintah Desa Margototo melakukan pemekaran namun masih belum bisa ditindaklanjuti karena alasan tidak ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang pemekaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan Desa Margototo dalam dimensi politik, administrasi/teknis, dan kesenjangan wilayah sehingga bisa dilakukan pencocokan dengan persyaratan pemekaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan upaya mengurai permasalahan dan juga kesesuaiannya dengan observasi, wawancara dan juga kajian pustaka (dokumentasi). Hasil dari penelitian ini adalah Desa Margototo dinyatakan memenuhi indikator kelayakan pada dimensi administrasi/teknis dan juga kesenjangan wilayah kecuali dimensi politik. Dari ketiga dimensi tersebut Desa Margototo masih terhambat oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah dimensi politik yang menyebabkan adanya tarik menarik kepentingan antara anggota DPRD Lampung Timur dan juga Pemerintah Desa Margototo yang keduanya memiliki kepentingan yang berbeda serta kondisi politik internal desa yang tidak stabil.

Kata kunci: Kelayakan, Pemekaran, Desa, Politik, Administrasi, Kesenjangan

ABSTRACT

FEASIBILITY STUDY OF MARGOTOTO VILLAGE EXPANSION, METRO KIBANG DISTRICT, EAST LAMPUNG

by

Muhammad Ramadhan Saputra

Margototo Village has been trying to expand since 2010 and until now there has been no follow-up to the expansion efforts. Margototo Village is the village with the largest area and also the largest population in Metro Kibang District. The problems that arise deal with suboptimal community services and uneven development. The community has several times conveyed aspirations for the Margototo Village Government to expand but it has not been followed up because there is no Regional Regulation governing expansion. The purpose of this study is to describe the feasibility of Margototo Village in the political, administrative/technical, and regional disparity dimensions so that it can be matched with the expansion requirements. This research method uses a qualitative descriptive approach with an effort to analyze the problems and also their suitability with observations, interviews and also literature reviews (documentation). The results of this study are that Margototo Village is declared to meet the feasibility indicators in the administrative/technical dimensions and also regional disparities except for the political dimension. Of the three dimensions, Margototo Village is still hampered by several factors, including the political dimension which causes a tug of war of interests between members of the East Lampung DPRD and the Margototo Village Government, both of whom have different interests, as well as the unstable internal political conditions of the village.

Keywords: Feasibility, Expansion, Village, Politics, Administration, Gap